

SKRIPSI
KEANEKARAGAMAN SPESIES TUMBUHAN EPIFIT DAN PARASIT DI
EKOSISTEM TAMAN HUTAN HUJAN TROPIS INDONESIA (TH2TI),
KALIMANTAN SELATAN

RAPI'I



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2026

SKRIPSI
KEANEKARAGAMAN SPESIES TUMBUHAN EPIFIT DAN PARASIT DI
EKOSISTEM TAMAN HUTAN HUJAN TROPIS INDONESIA (TH2TI),
KALIMANTAN SELATAN

Oleh

RAPI'I

2210611110001

Skripsi

Sebagai salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

Program Studi Kehutanan

PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2026

Judul Penelitian : KEANEKARAGAMAN SPESIES TUMBUHAN
EPIFIT DAN PARASIT DI EKOSISTEM TAMAN
HUTAN HUJAN TROPIS INDONESIA (TH2TI),
KALIMANTAN SELATAN

Nama Mahasiswa : RAPI'I

NIM : 2210611110001

Minat Studi : MANAJEMEN HUTAN

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji

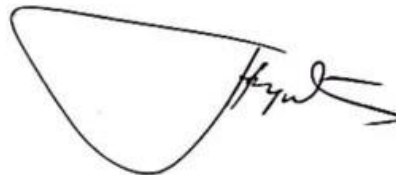
Pada tanggal 18 Juni 2026

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. M. Arief Soendjoto, M.Sc.
NIP. 196006231988011001

Pembimbing II



Prof. Dr. Drs. Suvanto, M.P.
NIP. 195901091988101001

Mengetahui :

Koordinator
Program Studi Kehutanan



Ir. Hj. Fonny Rianawati, M.P.
NIP. 196712121997032001

Dekan
Fakultas Kehutanan



Dr. H. Kissinger, S.Hut, M.Si
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang di acu dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila dan kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, Juni 2026



ABSTRAK

RAPIL.2026 “Keanekaragaman Spesies Tumbuhan Epifit dan Parasit di Ekosistem Taman Hutan Hujan Tropis Indonesia (TH2TI), Kalimantan Selatan”. Skripsi , Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Prof. Dr. Ir. M. Arief Soendjoto, M.Sc. Dan Prof. Dr. Drs. Suyanto, M.P.

Kata Kunci: Epifit; Parasit; Keanekaragaman Spesies; Taman Hutan Hujan Tropis Indonesia.

Tumbuhan epifit dan parasit merupakan komponen penting dalam ekosistem hutan karena berperan dalam meningkatkan keanekaragaman hayati serta berinteraksi dengan pohon inang sebagai tempat tumbuh. Keberadaan tumbuhan tersebut di kawasan Taman Hutan Hujan Tropis Indonesia (TH2TI) Kalimantan Selatan perlu diketahui sebagai informasi dasar pengelolaan vegetasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman spesies tumbuhan epifit dan parasit pada pohon inang di ekosistem TH2TI. Penelitian dilakukan di kawasan TH2TI Banjarbaru dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dilakukan menggunakan metode jalur berpetak dengan ukuran petak 20 m × 20 m pada tiga blok pengamatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan meliputi jenis tumbuhan epifit dan parasit, jumlah individu, serta pohon inang tempat tumbuhnya. Analisis data menggunakan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H'). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 15 spesies tumbuhan epifit dan parasit yang terdiri dari kelompok anggrek, paku-pakuan, dan benalu. Jumlah individu yang ditemukan pada blok 1 sebanyak 94 rumpun, blok 2 sebanyak 179 rumpun, dan blok 3 sebanyak 59 rumpun. Nilai indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H') pada blok 1 sebesar 1,03, blok 2 sebesar 1,60, dan blok 3 sebesar 1,22 yang menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman termasuk dalam kategori sedang ($1 < H' < 3$). Hasil Nilai indeks dominasi Simpson pada blok 1 sebesar 0,57 menunjukkan kategori sedang, blok 2 sebesar 0,26 menunjukkan kategori rendah, dan blok 3 sebesar 0,41 dengan kategori menunjukkan sedang. Nilai indeks kemiripan Sorensen menunjukkan tingkat kesamaan komposisi spesies antar blok yang bervariasi, yaitu antara blok 1 dan blok 2 sebesar 67 %, antara blok I dan blok 3 sebesar 50%, serta antara blok 2 dan blok 3 sebesar 50%.

ABSTRACT

RAPPI.2026 “Species Diversity of Epiphytic and Parasitic Plants in the Ecosystem of the Indonesian Tropical Rainforest Garden (TH2TI), South Kalimantan”. Thesis, Forestry Study Program, Faculty of Forestry Lambung Mangkurat University. Supervisors: Prof. Dr. Ir. M. Arief Soendjoto, M.Sc. and Prof. Dr. Drs. Suyanto, M.P.

Keywords. Epiphytes; parasitic plants; species diversity; Indonesian Tropical rainforest garden

Epiphytic and parasitic plants are important components of forest ecosystems because they contribute to biodiversity and interact with host trees as their growing substrate. Information regarding the diversity of these plants in the Indonesian Tropical Rainforest Garden (TH2TI), South Kalimantan, is important as a basis for vegetation management. This study aimed to determine the species diversity of epiphytic and parasitic plants growing on host trees in the TH2TI ecosystem. The research was conducted in the TH2TI area in Banjarbaru using a quantitative descriptive approach. Data were collected using a plot-based transect method with plot sizes of 20 m × 20 m across three observation blocks. The sampling technique used purposive sampling. The collected data included species of epiphytic and parasitic plants, number of individuals, and host trees where the plants grow. Data analysis was carried out using the Shannon-Wiener diversity index (H'). The results showed that 15 species of epiphytic and parasitic plants were identified, consisting of orchids, ferns, and mistletoe species. The number of individuals recorded was 94 clumps in block 1, 179 clumps in block 2, and 59 clumps in block 3. The Shannon-Wiener diversity index (H') values were 1.03, 1.60, and 1.22 respectively, indicating a moderate diversity category ($1 < H' < 3$). The Simpson Dominance Index indicated that Block 1 had a value of 0.57, classified as moderate, Block 2 had a value of 0.26, classified as low, and Block 3 had a value of 0.41, classified as moderate. The Sorensen Similarity Index showed varying levels of species composition similarity among the blocks, with values of 67% between Block 1 and Block 2, 50% between Block 1 and Block 3, and 50% between Block 2 and Block 3.

RINGKASAN

RAPI'I, Keanekaragaman Spesies Tumbuhan Epifit dan Parasit di Ekosistem Taman Hutan Hujan Tropis Indonesia (TH2TI), Kalimantan Selatan. Skripsi. Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Prof. Dr. Ir. M. Arief Soendjoto, M.Sc. Dan Prof. Dr. Drs. Suyanto, M.P.

Penelitian ini dilakukan di Taman Hutan Hujan Tropis Indonesia (TH2TI) yang terletak di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keanekaragaman spesies tumbuhan epifit dan parasit yang tumbuh pada pohon inang, serta mengetahui tingkat keanekaragaman, dominasi, dan kemiripan spesies pada beberapa blok pengamatan di kawasan tersebut.

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan keberadaan tumbuhan epifit dan parasit pada pohon inang. Pengamatan dilakukan dengan metode jalur berpetak (plot berukuran 20×20 m) pada tiga blok penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi jenis spesies dan jumlah individu epifit dan parasit, yang kemudian dianalisis menggunakan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H'), indeks dominasi Simpson (D), dan indeks kemiripan Sorensen (IS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 15 jenis tumbuhan epifit dan parasit di kawasan TH2TI. Nilai indeks keanekaragaman (H') pada blok 1 sebesar 1,03, blok 2 sebesar 1,60, dan blok 3 sebesar 1,22 yang termasuk kategori sedang. Nilai indeks dominasi Simpson (D) pada blok 1 sebesar 0,57, blok 2 sebesar 0,26, dan blok 3 sebesar 0,41 yang menunjukkan adanya dominasi spesies tertentu, terutama pada blok 1. Sementara itu, nilai indeks kemiripan Sorensen (IS) menunjukkan tingkat kemiripan sedang antar blok, yaitu sebesar 0,67 pada blok 1, serta 0,50 pada blok 2 dan blok 3. Jumlah individu tertinggi ditemukan pada blok 2 sebanyak 179 rumpun, diikuti blok 1 sebanyak 94 rumpun, dan blok 3 sebanyak 59 rumpun. Tumbuhan epifit didominasi oleh kelompok paku-pakuan dan anggrek, sedangkan tumbuhan parasit didominasi oleh benalu (*Scurrula ferruginea*). Jenis pohon inang yang paling banyak ditumbuhi epifit dan parasit adalah sengon

(*Paraserianthes falcataria*), trembesi (*Samanea saman*), dan mahoni (*Swietenia macrophylla*).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tingkat keanekaragaman tumbuhan epifit dan parasit di kawasan TH2TI tergolong sedang dengan adanya dominasi spesies tertentu, terutama dari kelompok parasit. Kondisi lingkungan kawasan mendukung pertumbuhan epifit dan parasit, namun dominasi parasit berpotensi memengaruhi kesehatan pohon inang. Oleh karena itu, pengelolaan kawasan hutan kota perlu memperhatikan keseimbangan antara keberadaan epifit dan pengendalian tumbuhan parasit guna menjaga stabilitas ekosistem.

Kata kunci : Epifit; Parasit; Keanekaragaman Spesies; Taman Hutan Hujan Tropis Indonesia.

RIWAYAT HIDUP

RAPI'I, lahir di Anjir pada tanggal 05 Maret 2003, merupakan anak kedua dari empat bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Basit dan Ibu Armaniah. Penulis menempuh Pendidikan dasar di SD Negeri Anjir Seberangan Pasar II.1 untuk kelas 1 sampai kelas 6, lulus pada tahun 2016. Tahun 2016-2019 penulis menempuh pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Anjir Pasar dan melanjutkan Pendidikan menengah atas pada tahun 2019-2022 di SMA Negeri 1 Anjir Pasar.

Tahun ajaran 2022/2023 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru mengikuti program Strata Satu (S-1) dengan NIM 2210611110001 melalui jalur SNMPTN ULM. Semester 5 mengambil Konsentrasi Minat Studi Manajemen Hutan.

Penulis telah mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Hutan Pendidikan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat pada bulan Juli 2024, Praktik Hutan Tanaman (PHT) di KHDTK Wanagama (Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus) pada tahun 2025. Penulis dalam menghadapi persiapan dunia kerja melakukan Praktik Kerja Khusus (Magang) selama 2 bulan di Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2025. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Starta-1 dan memperoleh gelar sarjana kehutanan Universitas Lambung Mangkurat, penulis melakukan penelitian dan Menyusun karya tulis ilmiah dengan judul “Keanekaragaman Spesies Tumbuhan Epifit dan Parasit di Ekosistem Taman Hutan Hujan Tropis Indonesia (TH2TI), Kalimantan Selatan.” yang dibimbing oleh Bapa Prof. Dr. Ir, M. Arief Soendjoto, M.Sc. selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Prof. Dr. Drs, Suyanto, M.P. selaku dosen pembimbing kedua.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keanekaragaman Spesies Tumbuhan Epifit dan Parasit di Ekosistem Taman Hutan Hujan Tropis Indonesia (TH2TI), Kalimantan Selatan.” Pembuatan skripsi ini salah satu tahapan penting dalam memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Pembuatan skripsi ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperdalam kajian mengenai keanekaragaman hayati, khususnya tumbuhan epifit dan parasit. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir, M. Arief Soendjoto, M.Sc. Dosen Pembimbing I
2. Bapak Prof. Dr. Drs, Suyanto, M.P. Dosen Pembimbing II
3. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi langkah awal bagi penelitian yang lebih mendalam di masa mendatang.

Banjarbaru, Juni 2026

Rapi'i

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN	v
RIWAYAT HIDUP.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	4
C. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tumbuhan Epifit dan Parasit.....	5
B. Klasifikasi Tumbuhan Epifit dan Parasit	7
C. Habitat dan Persebaran Zona Epifit dan Parasit.....	15
D. Taman Hutan Hujan Tropis Indonesia (TH2TI).....	17
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	19
A. Lokasi dan Luas Penelitian	19
B. Topografi.....	19

C. Vegetasi.....	20
D. Iklim.....	22
IV. METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	24
C. Objek Penelitian.....	24
D. Prosedur Penelitian.....	25
E. Analisis Data	29
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Identifikasi Spesies Tumbuhan Epifit dan Parasit.....	34
B. Hasil Indeks Keanekaragaman Shannon-Wiener (H')	61
C. Hasil Indeks Dominasi Simpson (D).....	64
D. Hasil Indeks Kemiripan Sorensen (IS).....	67
VI. PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. <i>Timeline</i> Kegiatan Penelitian.....	24
2. Jumlah PU (Petak Ukur) Pengamatan.....	27
3. Klasifikasi Tingkat Keanekaragaman Shannon-Wiener (H')	31
4. Data Keberadaan Tumbuhan Epifit dan Parasit pada Blok 1,2 dan 3 ..	34
5. Data Hasil Indeks Kemiripan Sorensen (IS) Spesies Tumbuhan Epifit dan Parasit.....	67

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Tumbuhan Epifit Golongan Lumut (<i>Bryophyta</i>).....	9
2. Tumbuhan Epifit Golongan Paku (<i>Pteridophyta</i>)	10
3. Tumbuhan Epifit Anggrek (<i>Dendrobium</i> sp.)	11
4. Parasit Golongan Holoparasit	13
5. Parasit Golongan Hemiparasit.....	15
6. Zonasi Epifit di Pohon Inang	16
7. Peta Citra Lokasi Penelitian (TH2TI)	23
8. Peta Lokasi Pengambilan Sampel Penelitian (PU)	28
9. Epifit Anggrek <i>Cattleya</i> (<i>Cattleya</i> sp.).....	39
10. Epifit Anggrek Merpati (<i>Dendrobium crumenatum</i>)	40
11. Epifit Anggrek Pandan (<i>Cymbidium finlaysonianum</i>)	42
12. Epifit Paku Pedang Merayap (<i>Nephrolepis acutifolia</i>)	43
13. Epifit Paku Gigi (<i>Christella dentata</i>)	45
14. Epifit Paku Kulit (<i>Rumohra adiantiformis</i>)	46
15. Epifit Paku Kaki Kelinci (<i>Davallia solida</i>).....	48
16. Epifit Paku Berbulu Panjang (<i>Pyrrosia longifolia</i>).....	49
17. Epifit Paku Kawat (<i>Pronephrium asperum</i>).....	51
18. Epifit Paku Kepala Tupai dan(<i>Drynaria quercifolia</i>)	52
19. Epifit Paku Sisik Naga (<i>Pyrrosia pilosellooides</i>)	54
20. Epifit Paku Panjat (<i>Lygodium flexuosum</i>).....	55
21. Epifit Paku Lidah (<i>Pyrrosia lanceolata</i>).....	57
22. Parasit Benalu Kamadean (<i>Scurrula ferruginea</i>).....	60

23. Parasit Benalu Kemaduhan (<i>Macrosolen Cochinchinensis</i>)	63
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Hasil Perhitungan Indeks Keanekaragaman blok 1	75
2. Hasil Perhitungan Indeks Keanekaragaman blok 2	75
3. Hasil Perhitungan Indeks Keanekaragaman blok 3	76
4. Hasil Perhitungan Indeks Dominasi Simpson blok 1.....	76
5. Hasil Perhitungan Indeks Dominasi Simpson blok 2.....	77
6. Hasil Perhitungan Indeks Dominasi Simpson blok 3.....	78
7. Hasil Perhitungan Indeks Kemiripan Sorensen blok 1,2, dan 3.....	78
8. Dokumentasi Penelitian	80